

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dan tipe Number Head Together (NHT) pada materi Statistika di kelas VIII SMP Negeri 1 Bilah Hilir. Perbedaan ini dapat dilihat pada nilai rata-rata post-test di kedua kelas eksperimen. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen 1 adalah 81,79 dengan standar deviasi 5,33, sedangkan kelas eksperimen 2 memiliki rata-rata nilai post-test sebesar 78,55 dengan standar deviasi 5,52. Uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,499 > t_{tabel} = 1,995$.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis ajukan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, pada saat melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan Tipe NHT diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam manajemen kelas untuk memastikan penggunaan waktu yang efektif dan efisien.
2. Penelitian ini hanya fokus pada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan Tipe NHT. Untuk itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan mengeksplorasi aspek lain, seperti kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berfikir kritis, kreativitas, atau motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.
3. Penelitian ini hanya menitikberatkan pada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan NHT secara konvensional. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengintegrasikan media atau aplikasi pembelajaran dalam penerapan kedua model ini. Misalnya, aplikasi seperti Quizizz atau Google Classroom yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan

wawasan lebih luas mengenai bagaimana pemanfaatan media digital memengaruhi efektivitas model pembelajaran kooperatif TPS dan NHT terhadap hasil belajar siswa.